

**PENDAMPINGAN KPM UNTUK PENDATAAN STUNTING
MENGUNAKAN RUMUS MANUAL EXCEL**

Faza Pradana Mawardi¹, Alihfa Hasna Tsuroya², Dila Dwiva Kusumah Wardani³, Aisa Nurulhasanah⁴, Nabila Fayza⁵, dan Ahmad Hamdan⁶

¹ Pendidikan Masyarakat, Universitas Siliwangi
Email: 212103050@student.unsil.ac.id

² Pendidikan Masyarakat, Universitas Siliwangi
Email: 212103067@student.unsil.ac.id

³ Pendidikan Masyarakat, Universitas Siliwangi
Email: 212103098@student.unsil.ac.id

⁴ Pendidikan Masyarakat, Universitas Siliwangi
Email: 212103101@student.unsil.ac.id

⁵ Pendidikan Masyarakat, Universitas Siliwangi
Email: 212103103@student.unsil.ac.id

⁶ Pendidikan Masyarakat, Universitas Siliwangi
Email: ahmad.hamdan@unsil.ac.id

Abstract

Stunting is still a serious health problem in Indonesia, based on the 2018 Basic Health Research, the prevalence of stunted toddlers reached 30.8%. There are several factors that contribute to stunting, namely poor nutrition and consumption of unhealthy food, which have an impact on children's physical and cognitive growth. The Ciamis Regency Government targets reducing the stunting rate to 14% by 2024 through various programs such as stunting consultations and convergence services in villages. The main program is to assist Human Development Cadres (KPM) in collecting stunting data using manual Excel formulas as a solution to problems with the eHDW application. This activity involved FKIP Edu students as facilitators in 13 sub-districts to assist KPM in inputting stunting data accurately. The method used in delivering the material uses demonstration and discussion methods, where activities directly involve participants as data sources in mentoring activities. Evaluation shows that this program has succeeded in increasing data accuracy and active participation from KPM, village midwives and related parties, thus supporting efforts to accelerate stunting reduction in Ciamis Regency.

Keywords: *Mentoring, Human Development Cadres, Manual Excel Formulas*

PENDAHULUAN

Stunting masih menjadi masalah serius yang menjadi perhatian besar pemerintah untuk diselesaikan. Berdasarkan Hasil Riset Kesehatan Dasar (Riskesdas) 2018 dalam (Ramadhan et al., 2021) menunjukkan bahwa balita dengan stunting mencapai 30.8%. Dimana, kurang lebih 7 juta calon generasi muda bangsa terancam kurang memiliki daya saing di masa mendatang. Penurunan angka stunting yang terjadi di Indonesia selama 10 tahun terakhir belum menunjukkan adanya perubahan yang berarti.

Stunting adalah gangguan pertumbuhan linear yang disebabkan oleh berbagai faktor yang kemungkinan besar dapat mempengaruhi metabolisme. Penyebab stunting meliputi kurangnya asupan zat gizi dari berbagai jenis makanan, termasuk susu, selain itu, stunting juga bisa dipicu oleh konsumsi makanan tidak sehat seperti minuman bersoda yang mengganggu proses metabolisme tulang (Baroroh, 2022).

Stunting tidak hanya memiliki dampak pada kesehatan anak, tetapi juga dapat mempengaruhi tingkat kecerdasannya, kondisi ini diukur dengan

tinggi badan anak yang berada dua standar deviasi di bawah median standar pertumbuhan anak yang ditetapkan oleh WHO. Stunting pada balita dan anak-anak bisa disebabkan oleh berbagai faktor, termasuk kondisi sosial ekonomi, gizi ibu selama kehamilan, penyakit yang mungkin diderita oleh bayi, dan kurangnya asupan gizi pada masa bayi. Anak yang mengalami stunting mungkin akan menghadapi kesulitan dalam mencapai perkembangan fisik dan kognitif yang optimal di masa depan (Aji et al., 2023)

Hasil persentase prevalensi stunting di Kabupaten Ciamis sempat mengalami kenaikan 2,6% pada tahun 2022 yang pada awalnya 16% menjadi naik 18,6%. Bupati Ciamis menargetkan angka 14% untuk tahun 2024, data tersebut di dapat dari hasil survei Studi Status Gizi Indonesia (SSGI). Pemerintah Kabupaten Ciamis juga mengajukan kebijakan program dengan melaksanakan rembuk Stunting untuk menurunkan angka stunting dengan memulai Gerakan bersama cegah stunting menuju masyarakat zero new stunting (Hermansyah, 2023)

Dalam mengatasi stunting, pemerintah sudah mengusahakan beberapa upaya, salah satunya berupa penyusunan 5 paket layanan konvergensi di desa, diantaranya (a) Layanan kesehatan dan gizi ibu-anak, (b) Layanan konseling kesehatan dan gizi, (c) Layanan air bersih dan sanitasi yang baik, (d) Layanan jaminan sosial/kesehatan, dan (e) Layanan Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) TNP2K dalam (Khobibah et al., 2024). Dalam memastikan layanan yang dibuat oleh pemerintah untuk desa. Diperlukan adanya keterlibatan dari masyarakat itu sendiri, seperti dengan adanya Kader Pembangunan Manusia (KPM) atau *Human Development Worker*.

Kader Pembangunan Manusia (KPM) merupakan kader terpilih dari masyarakat yang peduli dan siap mendedikasikan diri untuk berperan dalam pembangunan

manusia di Desa, khususnya dalam monitoring dan fasilitasi konvergensi penanganan stunting (Kemendes PDTT, 2018). Kader Pembangunan Manusia (KPM) terbentuk pada tahun 2020 sebagai fasilitator dalam membantu desa dengan memfasilitasi pelaksanaan integrasi intervensi percepatan penurunan stunting di tingkat desa (JAMBI, 2022)

Tugas seorang KPM adalah memfasilitasi pemetaan sosial untuk mengidentifikasi status intervensi gizi spesifik dan sensitif pada rumah tangga dengan ibu hamil, ibu menyusui, dan anak usia 0-23 bulan; memfasilitasi pengukuran panjang/tinggi badan balita untuk mendeteksi stunting; serta memonitor dan memastikan rumah tangga tersebut mendapatkan 5 paket layanan utama dalam penanganan stunting di desa (Khobibah et al., 2022)

Pada pelaksanaan FKIP Edu, penulis ditempatkan di Dinas Pemberdayaan Masyarakat dan Desa (DPMD) yang merupakan instansi pemerintah yang bertanggung jawab atas pemberdayaan masyarakat dan desa. Hal ini sejalan dengan fokus jurusan Pendidikan Masyarakat yang erat kaitannya dengan kegiatan pemberdayaan di masyarakat. Penempatan mahasiswa Pendidikan Masyarakat di DPMD diharapkan dapat meningkatkan kompetensi mahasiswa serta memberikan pengalaman profesional dalam bidang studi, dengan harapan bahwa mahasiswa dapat meningkatkan dan mengembangkan kompetensi yang dimilikinya.

Adapun tugas program yang dilakukan oleh mahasiswa selama masa FKIP EDU (Eksplorasi Edukasi) diantaranya menjadi fasilitator di 13 Kecamatan di Kabupaten Ciamis. Mahasiswa ditempatkan pada program Pendampingan Kader Pembangunan Manusia (KPM) untuk Pendataan Stunting Menggunakan Rumus Excel di Kabupaten Ciamis. Sebagai calon fasilitator dalam program, mahasiswa diharapkan dapat memainkan

peran penting sebagai pengisi data stunting eHDW di berbagai kecamatan. Mahasiswa juga harus menunjukkan sikap profesional sebagai fasilitator dalam pendampingan dan pengisian data stunting eHDW bagi Kader Pembangunan Manusia (KPM) di Kecamatan se-Kabupaten Ciamis.

Aplikasi eHDW atau *e-Human Development Worker* merupakan aplikasi yang dikelola oleh Direktorat Pelayanan Sosial Dasar, Ditjen PPMD, Kementerian Desa, dan PDDT dengan dukungan Bank Dunia untuk membantu perencanaan, pelaksanaan, dan pengendalian (monitoring dan evaluasi) guna mendukung desa dalam program konvergensi percepatan pencegahan stunting. Aplikasi ini ditujukan pada Kader Pembangunan Manusia (KPM) dalam upaya pencegahan gizi di desa. eHDW sendiri diluncurkan pertama kali oleh Menteri Desa yaitu Abdul Halim Iskandar (Kemendes, 2020)

Sejak pertama kali diperkenalkan pada 13-5-2020 oleh Kemendes, aplikasi ini telah mengalami beberapa kali update. Namun, aplikasi ini masih sering mengalami *maintenance*. Oleh karena itu, disediakan Format Bantu eHDW (rumus manual excel).

Format Bantu eHDW adalah format penggunaan aplikasi eHDW secara manual dengan menggunakan *Microsoft Excel* untuk memudahkan KPM dalam menjalankan tugasnya yaitu mendata stunting setiap desa. Format ini merupakan solusi saat aplikasi eHDW mengalami gangguan, sehingga pelaporan KPM dalam mendata stunting tetap berjalan lancar (Cipta Desa, 2023).

Program Pendampingan Kader Pembangunan Manusia (KPM) Untuk Pendataan Stunting Menggunakan Rumus Manual Excel di Kecamatan se-Kabupaten Ciamis yang dilaksanakan oleh penulis merupakan program lanjutan yang sudah di rancang oleh pihak Dinas Pemberdayaan Masyarakat dan Desa (DPMD) atas persetujuan pihak-pihak

terkait lainnya. Pihak DPMD menyerahkan program tersebut untuk dikelola dan di kembangkan kembali oleh penulis.

IDENTIFIKASI MASALAH

Diadakannya Pendampingan Kader Pembangunan Manusia (KPM) Untuk Pendataan Stunting Menggunakan Rumus Manual Excel di Kecamatan se-Kabupaten Ciamis ini berdasarkan hasil dari evaluasi dan pendampingan percepatan penurunan stunting melalui pemantauan kartu skor eHDW yang dilaksanakan di Aula Dinas Pemberdayaan Masyarakat dan Desa (DPMD) dengan dihadiri oleh TPP (Tenaga Pendamping Profesional) Se-Kabupaten Ciamis, Kasi PMD Kecamatan Se-Kabupaten Ciamis, pihak DPMD dan Mahasiswa UNSIL.

Hasil dari evaluasi dan pembinaan percepatan penurunan stunting melalui pemantauan kartu skor eHDW, diantaranya;

1. Pemerintah Daerah melalui DPMD, Kecamatan dan TPP berupaya melaksanakan terlaksananya penerapan regulasi yang telah ditetapkan Pemerintah baik dari pusat maupun daerah;
2. Melaksanakan pendampingan, perbaikan dan membantu pengisian data kartu skor eHDW oleh Mahasiswa UNSIL dan di verifikasi kembali oleh Pendamping Desa, Kecamatan dan DPMD Kabupaten Ciamis sesuai dengan tugasnya;
3. Membantu mengarahkan dan mendampingi Kader Pembangunan Manusia (KPM), Bidan Desa atau petugas Kesehatan Puskesmas setempat dalam rangka pengisian kartu skor desa eHDW;
4. DPMD Kabupaten melakukan pemantauan dalam rangka pengisian kartu skor tersebut;
5. Dengan adanya nota dinas 70/PDP.02.01/II/2024 dari Direktorat Jenderal Pembangunan Desa Dan

Perdesaan, Kementerian Desa Pembangunan Daerah Tertinggal dan Transmigrasi maka penginputan kartu skor eHDW dilakukan pendampingan kepada Mahasiswa

6. UNSIL agar dapat melaksanakan pendampingan langsung kepada KPM di desa-desa.

Agar TPP membantu dan segera menyelesaikan perbaikan kartu skor eHDW yang sesuai dengan kondisi lapangan dalam rangka percepatan penurunan stunting dengan menggunakan format aplikasi excel sesuai dengan surat nomor 70/PDP.02.01/II/2024. Karena mengingat aplikasi eHDW sering mengalami kendala eror sehingga menyebabkan salah input dan memakan waktu yang lama dikarenakan sering *maintenance*.

METODE PELAKSANAAN

Kegiatan pendampingan ini dilaksanakan di 13 kecamatan, yaitu Kecamatan Sadananya, Sindangkasih, Panumbangan, Sukamantri, Kawali, Cipaku, Rajadesa, Tambaksari, Cisaga, Cijeunjing, Purwadadi, Banjaranyar, dan Cidolog. Sasaran program pendampingan ini adalah Kader Pembangunan Manusia (KPM) yang berjumlah 6-13 orang dari setiap kecamatan, Pendampingan Lokal Desa (PLD), dan admin desa. Selain itu, DPMD mengundang bidan desa dan Petugas Lapangan Keluarga Berencana (PLKB) untuk menyamakan persepsi dari setiap layanan konvergensi percepatan penurunan stunting. Kegiatan ini berlangsung dari 13 Maret hingga 1 April 2024 di aula kecamatan atau aula desa.

Materi disampaikan melalui metode demonstrasi dan diskusi, di mana peserta akan terlibat langsung sebagai sumber data dalam kegiatan pendampingan pendataan stunting menggunakan Rumus Manual Excel di Kabupaten Ciamis. Tahapan pelaksanaan pendampingan meliputi tiga tahap utama. Pada tahap persiapan, dilakukan konfirmasi kepada

Kasi PMD Kecamatan untuk menentukan jadwal dan tempat pelaksanaan pendampingan serta meminta KPM untuk menyiapkan data mentah yang diperlukan, seperti data layanan remaja putri, calon pengantin, ibu hamil, anak usia (0-59) bulan, dan keluarga berisiko stunting.

Tahap pelaksanaan dimulai dengan pemaparan Nota Dinas Nomor 70/PDP.02.01/II/2024 yang menegaskan perlunya dokumen kartu skor desa (Village Score Card) tahun 2023 sebagai filtrasi awal penilaian kinerja desa. Dilanjutkan dengan pemberian materi mengenai cara memasukkan data stunting ke dalam rumus manual Excel sesuai dengan panduan dari Kemendes. KPM kemudian mempraktikkan secara langsung dengan memasukkan data mentah stunting di desanya ke dalam rumus manual Excel.

Pada tahap evaluasi, kemampuan peserta dalam memasukkan data stunting ke dalam rumus manual Excel diukur melalui pengamatan langsung (observasi) saat peserta mempraktikkan penginputan data tersebut. Fasilitator dapat melihat secara langsung bagaimana peserta menerapkan apa yang telah diajarkan oleh fasilitator.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil yang dicapai dari kegiatan pengabdian kepada masyarakat dalam bentuk pendampingan bagi Kader Pembangunan Manusia (KPM) untuk pendataan stunting menggunakan rumus manual Excel di Kabupaten Ciamis adalah peningkatan akurasi data yang digunakan untuk filtrasi awal penilaian kinerja desa. Dengan menggunakan rumus manual Excel, kader dapat mengatasi kendala yang sering muncul dalam aplikasi eHDW, seperti gangguan server atau *maintenance*, sehingga mereka dapat terus melaksanakan tugas pengumpulan data dengan lebih efisien. Pelaksanaan pendampingan KPM ini berlangsung dengan baik dan lancar, berkat kerjasama dan keterlibatan aktif

berbagai pihak. Menurut Ramadhan et al. (2021), keterlibatan kader dan bidan desa sangat penting dalam program ini karena mereka memiliki peran utama dalam kegiatan konvergensi stunting di desa, bertanggung jawab dalam pengumpulan, penginputan, dan pemantauan data di lapangan. Kolaborasi ini memastikan bahwa tindakan yang diambil untuk mengatasi stunting didasarkan pada data yang akurat dan melalui proses pengambilan keputusan yang inklusif.

Tahap dalam kegiatan pendampingan ini meliputi tahap persiapan, pelaksanaan, dan evaluasi. Pada tahap persiapan, dilakukan konfirmasi kepada Kasi PMD Kecamatan untuk menentukan jadwal dan tempat pelaksanaan pendampingan pendataan stunting menggunakan rumus manual Excel. Selain itu, Kasi PMD diminta untuk memberitahu KPM agar menyiapkan data mentah yang diperlukan, seperti data layanan remaja putri, calon pengantin, ibu hamil, anak usia 0-59 bulan, dan keluarga berisiko stunting. Persiapan ini juga mencakup pengecekan ulang ketersediaan peralatan dan materi yang diperlukan untuk sesi pendampingan.

Tahap pelaksanaan dimulai dengan pemaparan Nota Dinas Nomor 70/PDP.02.01/II/2024 yang menegaskan perlunya dokumen kartu skor desa (Village Score Card) tahun 2023 sebagai filtrasi awal penilaian kinerja desa (Direktur Pengembangan Sosial Budaya dan Lingkungan Desa dan Perdesaan, 2024). Tenaga Pendamping Profesional (TPP) PIC Stunting ditugaskan untuk memfasilitasi desa dalam menyusun kartu skor desa dan mengisikan data konvergensi desa menggunakan rumus manual Excel sebagai solusi atas masalah aplikasi eHDW yang sering mengalami gangguan server atau maintenance. Pemberian materi mengenai cara memasukkan data stunting ke dalam rumus manual Excel dilakukan dengan metode demonstrasi dan diskusi. Metode demonstrasi digunakan untuk

mempraktikkan cara memasukkan data stunting ke dalam Microsoft Excel sesuai dengan rumus dari Kemendes, sementara diskusi digunakan untuk memberikan penjelasan lebih lanjut, menjawab pertanyaan, dan menyelesaikan kendala yang dihadapi oleh KPM.



Gambar 1. Penyampaian Materi

KPM mempraktikkan secara langsung dengan memasukkan data mentah stunting di desanya ke dalam rumus manual Excel, yang disesuaikan dengan bidan desa dan PLKB untuk memastikan data yang dikumpulkan akurat dan lengkap. Jika ada kader yang menghadapi kesulitan, terutama yang disebabkan oleh faktor usia atau baru bergabung, mahasiswa Universitas Siliwangi sebagai fasilitator dapat memberikan bantuan dengan meminta data mentah tersebut dan membantu dalam penginputannya ke dalam Excel. Setelah data selesai diproses, hasil score card akan dikirimkan kembali kepada para kader melalui aplikasi WhatsApp.



Gambar 2. Praktik Excel

Tahap evaluasi dilakukan untuk mengukur kemampuan peserta dalam memasukkan data stunting ke dalam rumus manual Excel, sebagaimana dinyatakan oleh Anggraini et al. (2022). Teknik evaluasi ini dilakukan melalui pengamatan langsung saat peserta

mempraktikkan penginputan data tersebut, sehingga fasilitator dapat melihat secara langsung bagaimana peserta menerapkan apa yang telah diajarkan dan mengidentifikasi kesulitan yang terjadi selama proses penginputan data. Hasil evaluasi ini menjadi dasar untuk perbaikan dan penyempurnaan pada tahap kegiatan berikutnya. Jika ditemukan kelemahan atau ketidaktepatan dalam proses penginputan data, maka dapat dilakukan penyesuaian dan peningkatan metode pengajaran untuk memastikan peserta semakin terampil dan percaya diri dalam menggunakan Excel.



Gambar 2. Proses Pengambilan Data Mentah Stunting

SIMPULAN

Program Pendampingan KPM dalam Pendataan Stunting Menggunakan Rumus Manual Excel di Kabupaten Ciamis dilaksanakan berupa peningkatan akurasi data yang digunakan untuk filtrasi awal penilaian kinerja desa. Pendataan atau penginputan data melalui rumus manual excel juga merupakan bentuk antisipasi, untuk membantu para kader saat kesulitan dalam penginputan data yang disebabkan oleh aplikasi *error* atau *maintenance*. keterlibatan Kader pembangunan Manusia (KPM) selaku peserta kegiatan sangat berperan penting dalam keberhasilan program. Karena para kader dapat menggunakan hasil perbaikan data untuk menjadi bahan evaluasi dalam meningkatkan metode pengambilan data yang baik di masa mendatang.

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis mengucapkan terima kasih kepada DPMD Kabupaten Ciamis yang telah memberikan program ini, tak lupa juga kepada KPM yang telah

berpartisipasi untuk melaksanakan program ini serta kepada teman-teman yang telah memberikan dukungan dan kontribusi dalam proses penulisan ini sehingga artikel ini dapat diselesaikan.

REFERENSI

- Aji, F. M., Widaningsih, Amanda, Y., & Sandi Marta, M. (2023). Sosialisasi Program Pencegahan Stunting di Desa Pangarengan Kecamatan Legonkulon Kabupaten Subang. *PROCEEDINGS UIN SUNAN GUNUNG DJATI BANDUNG*, 3(2), 158–170. <https://proceedings.uinsgd.ac.id/index.php/Proceedings>
- Anggraini, V., Elvira, M., & Yeni, I. (2022). Pendampingan Pencegahan Stunting bagi Anak Usia Dini melalui Hasil Olahan Rinuak dan Pensi pada Kader Posyandu dan PKK di Nagari Bayua, Kecamatan Tanjung Raya, Kabupaten Agam. *Jurnal Pendidikan Dan Konseling (JPDK)*, 4(6), 7181–7190.
- Baroroh, I. (2022). Peningkatan Pengetahuan tentang Pemenuhan Gizi Remaja dan Edukasi Pencegahan Stunting. *Jurnal ABDIMAS-HIP*, 3(2), 60–64.
- Cipta Desa. (2023). *Form Bantu eHDW*. <https://ciptadesa.com/form-bantu-ehdw/>
- Direktur Pengembangan Sosial Budaya dan Lingkungan Desa dan Perdesaan. (2024). *Nota Dinas Direktur Pengembangan Sosial Budaya dan Lingkungan Desa dan Perdesaan Nomor 70/PDP.02.01/II/2024 tentang Penilaian Desa Berkinerja Baik*.
- Hermansyah, D. (2023). *Angka Stunting di Ciamis Kembali Naik Jadi 18,6 Persen*. Detikjabar.Com. <https://www.detik.com/jabar/berita/d-6895623/angka-stunting-di->

- ciamis-kembali-naik-jadi-18-6-persen
- JAMBI, K. M. (2022). Kinerja Kader Pembangunan Manusia (KPM) dalam Pencegahan Stunting di Wilayah Kerja Puskesmas Kecamatan Mestong. *Repository.Unsri.Ac.Id.*
- Kemendes PDTT. (2018). *Buku Saku Kader Pembangunan Manusia Memastikan Konvergensi Penanganan Stunting Desa*. Direktorat Jenderal Pembangunan dan Pemberdayaan Masyarakat Desa.
- Kemendesa. (2020). *Kemendes PDTT Luncurkan Aplikasi Desa Melawan Covid-19 Dan Ehdw*. Kemaendesa.go.id
- Khobibah, Nurhidayati, T., Ruspita, M., Sapartinah, T., Hidayat, W., & Fathoni, A. (2022). Pelatihan Aplikasi eHDW Bagi Kader dalam Program Konvergensi Percepatan dan Pencegahan Stunting. *LINK*, 18(2), 119–125. <https://doi.org/10.31983/link.v18i2.9051>
- Khobibah, Tri Nurhidayati, & Rozikhan. (2024). Pelatihan dan Pendampingan Kader Pembangunan Manusia dalam Deteksi Stunting Sebagai Upaya Konvergensi Penanganan Stunting. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Kebidanan*, 6(1), 1–6.
- Ramadhan, K., Noya, F., Aminuddin, A., & Setiawan, S. (2021). Pendampingan kader pembangunan manusia (KPM) dalam pembuatan proposal kegiatan konvergensi pencegahan stunting. *Community Empowerment*, 6(5), 707–712. <https://doi.org/10.31603/ce.4558>